

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, J., Ngabekti, S., Pribadi, T.A., 2014. Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Perairan di Ekosistem Mangrove Wilayah Tapak Kelurahan Tugurejo Kota Semarang. *Unnes Journal of Life Science* 3(1): 47-52.
- Alwi, D. Sandra H.M, Henderson H. 2020. Keanekaragaman Dan Kelimpahan Makrozoobenthos Pada Ekosistem Mangrove Desa Daruba Pantai Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Enggano* Vol. 5, No. 1, April 2020: 64-77. Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pasifik Morotai, Maluku Utara.
- Ardi. 2002. Pemanfaatan makrozoobentos sebagai indikator kualitas perairan pesisir. [tesis] Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Bengen, D. G. 2000. Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Pusat Kajian Sumber daya Pesisir dan Lautan (PKSPL) IPB. Bogor.
- Brower, J & Zar J. 1989. *General Ecology, Field and Laboratory Methods*. Brown Company Publ. Dubuque.
- Budiman, A. 1991. Penelaahan Beberapa Gatra Ekologi Moluska Bakau Indonesia. Disertasi. Fakultas Pascasarjana. Universitas Indonesia.
- Choirudin IR, Supardjo MN, Muskananfolo MR. 2014. Studi hubungan konsentrasi bahan organik sedimen dengan kelimpahan makrozoobentos di muara Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Diponegoro Journal of Maquares*. 3(3):168–176.
- Effendi, H. 2003. Telaah kualitas air, bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Kanisius.
- Fachrul, M.F., 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta. Hal.124.
- Handayani, S.T. B. Suharto. & Marsoedi. (2000). Penentuan Status Kualitas Perairan Sungai Brantas Hulu dengan Biomonitoring Makrozoobentos Tinjauan dari Pencemaran Bahan Organik. *Jurnal Ilmiah Sains*. 3(1):1-9.
- Hawari, A, Binal, A., Efriyeldi. 2013. Hubungan antara Bahan Organik Sedimen dengan Kelimpahan Makrozoobentos di Perairan Pantai Pandan Provinsi Sumatera Utara. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Riau.
- Isman, M. 2016. Hubungan Makrozoobentos dengan Bahan Organik Total (BOT) pada Ekosistem Mangrove di Kelurahan Ampalas Kecamatan Mamuju Kabupaten Sulawesi Barat. Universitas Hasanuddin Makassar..
- Isman, Muhammad,. 2018. Komunitas Makrozoobentos Pada Kondisi Mangrove Berbeda: Hubungannya Dengan Karakteristik Kimia-Fisika Sedimen. Volume 1 (2) June 2018: 40-47 Universitas Hasanuddin.
- Izmiarti. 2004. Komunitas Makrozoobentos di Situ Lengkong dan Situ Kubang Panjalu Ciamis. *Jurnal Andalas*. 9(1): 51-59.
- Juwita, Ratna. 2017. Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Sungai Sebukhas Di Desa Bumi Agung Kecamatan Belalau Lampung Barat. Skripsi. Lampung: IUN Raden Intan Lampung.

- Khairul A, Muchlizar, Asep M. 2018. Variasi Bulanan Salinitas, Ph, Dan Oksigen Terlarut Di Perairan Estuari Bengkalis. *Majalah Ilmiah Globè* Volume 20 No.2 Oktober 2018: 57-66.
- Lee, C. D. Wang, S. B. & Kuo, C. L. (1978). *Benthic Macroinvertebrate and Fish as Biological Indicators of Water Quality, With Reference of Community Diversity Index*. Bangkok. International Conference on Water Pollution Control in Development Countries.
- Lestari, A. 2018. Konsentrasi Bahan Organik Dalam Sedimen Dasar Perairan Kaitannya Dengan Kerapatan dan Penutupan Jenis Mangrove di Pulau Pannikang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Akultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Lind, L. T. 1997. *Hand Book of Common Method in Lymnology (Second Edi)*. Toronto. London: The C. V. Mosby Company St. Louis.\
- Marsaulina, L. 1994. Keberadaan Dan Keanekaragaman Makrozoobentos di Sungai Semayang Sunggal. Karya Tulis Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara Medan.
- Maryono, A. 2007. *Restorasi Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muarif. 2016. Karakteristik Suhu Perairan Di Kolam Budidaya Perikanan. *Jurnal Mina Sains* Issn: 2407-9030 Volume 2 Nomor 2, Oktober 2016.
- Muhammad, F., Izzati, M., Mukid A. 2017. Makrozobethilos Sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Tambak di Pantai utara Jawa Tengah. *Jurnal BIOMA*. Vol. 19 (1). Hal. 38-46.
- Nasution, A. 2009. Analisis Ekologi Ikan Kurau *Eleitheorenema tetradactylum* (Shaw, 1805) pada Perairan Laut Bengkalis, Provinsi Riau. Tesis. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Indonesia.
- Noortiningsih, I.S., dan S.J. Handayani. 2008. Keanekaragaman Makrozoobenthos, Meiofauna dan Foraminifera di Pantai Pasir Putih Barat dan Muara Sungai Cikamal Pangandaran, Jawa Barat. *Jurnal Vis Vitalis*. 1(1): 34-42.
- Noviyanti, Anita,. Kamalliansyah W,. Devi T. P. 2019. Identifikasi Makrozoobenthos Di Kawasan Hutan Mangrove Kajhu Kabupaten Aceh Besar. Volume 6 No. 2, September 2019. Universitas Serambi Mekkah.
- Nurul H. B., Indah R., Yeni M., Sheila. 2021 Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kondisi Perairan Di Ekosistem Mangrove Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran. *Journal of Fisheries and Marine Research* Vol5 No.2 (2021) 227-238.
- Nybakken, J.W., 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. Penerjemah: H. Muhammad Eidman. PT Gramedia Pustaka. Jakarta. Hal. 281.
- Odum, E.P. 1971. *Dasar-dasar Ekologi*. Diterjemahkan oleh T. Samingan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Odum, E.P., 1994. *Dasar-dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Terjemahan Oleh Koesbiono, D.G. Bengon, M. Eidmen & S. Sukarjo. PT Gramedia. Jakarta.

- Pelealu, G. V., Koner, R., Butarbutar, R. R. 2018. Kelimpahan Dan Keanekaragaman Makrozoobentos Di Sungai Air Terjun Tunan, Talawaan, Minahasa Utara, Sulawesi Utara Jurnal Ilmiah Sains Vol. 18 No. 2, Oktober 2018 Program Studi Biologi, FMIPA Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Prahitama, Alan. 2013. Estimasi Kandungan Do (*Dissolved Oxygen*) Di Kali Surabaya Dengan Metode Kriging. *Statistika*, Vol. 1, No. 2, November 2013.
- Pratiwi, I. 2017. Karakteristik Parameter Fisika Kimia pada Berbagai Aktivitas Antropogenik Hubungannya Dengan Makrozoobentos di Perairan Pantai Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Purnama, P.R, N.W., Nastiti, M.E., Agustin M. Affandi., 2011. Diversitas Gastropoda di Sungai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri, Jawa Timur. Skripsi. Departemen Biologi Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Airlangga, Surabaya. 147p.
- Ramadani, I. 2019. Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Air di Sungai Way Kedaian Bandar Lampung. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Riniatsih, Ita. Edi, Wibowo, Kushartono. 2009. Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi Sebagai Substrat Dasar dan Parameter Oseanografi sebagai Penentu Keberadaan Gastropoda dan Bivalviadi Pantai Sluke Kabupaten Rembang. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Riswan. 2016. Struktur Komunitas Makrozoobentos Kaitannya dengan Keragaman Mangrove di Desa Munte Kecamatan BoneBone Kabupaten Luwu Utara. Makassar: Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasan- uddin. (Skripsi).
- Riza, F., Bambang, A. N., & Kismartini, K. 2016. Tingkat Pencemaran Lingkungan Perairan Ditinjau Dari Aspek Fisika, Kimia Dan Logam Di Pantai Kartini Jepara. *Indonesian Journal Of Conservation*, 4(1).
- Salmin. 2005. Oksigen Terlarut (DO) Dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Oseana*, Volume Xxx No. 3 Tahun 2005: 21 – 26.
- Saru, A. 2007. Kebijakan Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Terpadu Berkelanjutan di Kabupaten Barru Propinsi Sulawesi Selatan. Disertasi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut. Sekolah pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Selviani, Muliad, Syarif Irwan N. 2018. Keanekaragaman Makrozoobenthos di Kawasan Hutan Mangrove Desa Sungai Bakau Kecil Kabupaten Mempawah. Program studi Ilmu Kelautan, FMIPA, Universitas Tanjungpura, Pontianak Indonesia. *Jurnal Laut Khatulistiwa*, 1(3): 67-72, October 2018.
- Supriyantini, E., Nuraini., R.A.T. & Fadmawati, A.P. 2017. Studi Kandungan Bahan Organik Pada Beberapa Muara Sungai Di Kawasan Ekosistem Mangrove, Di Wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Semarang, Jawa Tengah. *Buletin Oseanografi Marina*, 6(1):29-38.
- Setyobudiandi, I. 1997. Makrozoobentos. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Sibarani, P.M.Y. 2020. Keanekaragaman Makrozoobentos Hutan Mangrove Desa Selotong Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Sinaga, T., 2009. Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Perairan Danau Toba Balige Kabupaten Toba Samosir. [Tesis]. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Soepardi. 1986. Sifat dan Ciri Tanah. Modul Pembelajaran. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Steel, R.G.D. and J.H. Torrie. 1980. Prinsip dan Prosedur Statistika. Suatu Pendekatan Biometrik, Edisi kedua. Diterjemahkan Oleh Sumantri. Gramedia. Jakarta.
- Sukarno., 1988. Terumbu Karang Buatan Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Produktivitas Perikanan di Perairan Jepara, Perairan Indonesia. LON-LIPI. Jakarta.
- Supriharyono 2009. Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati dan Wilayah Pesisir dan Laut Tropis (Cetakan Pertama, Edisi Kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsurisal. 2011. Studi Beberapa Indeks Komunitas Makrozoobentos di Hutan Mangrove Kelurahan Coppo Kabupaten Barru. Skripsi. MSP. FIKP. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Wibisono, R. W. R. & Muntalif, B. S. 2013. Penentuan Kualitas Air Sungai Cihampelas dengan Bioindikator Makrozoobentos. Institut Teknologi Bandung.
- Wilhm, J.F., 1975. Biological Indicator of Pollution. London Black Well Scientific. Oxford. Hal:370-402.
- Zulkifli, H dan Setiawan, D. 2011. Struktur dan Fungsi Komunitas Makrozoobentos di perairan Sungai Musi Kawasan Pulokerto sebagai Instrumen Biomonitoring. Jurnal Natur Indonesia. 14(1): 9.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Parameter Lingkungan

Stasiun	Ulangan	Suhu	pH	Salinitas	BOT	Tipe Substrat
1	1	33	7.7	31	15.4	Pasir Halus
	2	32	7.64	32	13.8	
	3	34	7.61	32	14.0	
Rata-Rata		33	7.7	31.7	14.4	
2	1	29	7.6	25	7.4	Pasir Halus
	2	30	7.58	27	6.2	
	3	30	7.54	27	6.9	
Rata-Rata		29.7	7.6	26.3	6.8	
3	1	31	7.41	21	16.8	Pasir Halus
	2	31	7.43	23	16.8	
	3	31	7.11	23	13.0	
Rata-Rata		31	7.3	22.3	15.5	
4	1	32	7.72	28	11.9	Pasir Halus
	2	32	7.70	27	11.9	
	3	33	7.60	29	9.7	
Rata-Rata		32.3	7.7	28.0	11.2	
5	1	34	7.46	31	5.9	Pasir Halus
	2	35	7.49	32	10.4	
	3	35	7.50	32	8.9	
Rata-Rata		34.7	7.5	31.7	8.4	
6	1	32	7.58	29	5.6	Pasir Halus
	2	32	7.64	32	9.1	
	3	33	7.62	30	5.7	
Rata-Rata		32.3	7.6	30.3	6.8	

Lampiran 2 Makrozoobentos

a) Jenis Makrozoobentos yang ditemukan

STASIUN	ULANGAN	Jenis Makrozoobentos																
		T.T	Cc	Ts	La	Mf	Tp	Sw	Cf	Ls	Hc	Ca	Pm	Mb	Nf	Sc	Ns	Co
1	1	10	3	0	3	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	3	0	2	0	1	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	4	0	0	0	0	19	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
2	1	19	0	0	3	1	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	1	0	0	0	0	12	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
	3	0	0	0	0	0	20	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
3	1	0	0	8	0	0	23	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
	2	0	1	0	0	0	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3	2	0	0	0	0	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	4	3	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	5	1	1	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
	3	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	2	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0
	3	1	0	0	0	0	27	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6	1	5	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	3	6	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

b) Kelimpahan Makrozoobentos

Nama Spesies	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4	Stasiun 5	Stasiun 6	x	b	Kelimpahan					
									Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Stasiun 4	Stasiun 5	Stasiun 6
<i>Telescopium telescopium</i>	17	20	2	16	7	14	10000	2000	85	100	10	80	35	70
<i>Chicoreus capucinus</i>	3	0	1	7	3	3			15	0	5	35	15	15
<i>Terebralia sulcata</i>	2	0	8	1	0	0			10	0	40	5	0	
<i>Littoraria angulifera</i>	3	3	0	0	0	0			15	15	0	0	0	
<i>Melampus flavus</i>	1	1	0	0	0	0			5	5	0	0	0	
<i>Terebra plubea</i>	30	41	67	5	31	10			150	205	335	25	155	50
<i>Siliqua winteriana</i>	1	0	0	0	0	0			5	0	0	0	0	0
<i>Clithon faba</i>	3	0	0	0	0	0			15	0	0	0	0	0
<i>Littorina scabra</i>	1	0	0	0	0	0			5	0	0	0	0	0
<i>Hiatula chinensis</i>	1	0	0	0	0	0			5	0	0	0	0	0
<i>Cassidula aurisfelis</i>	0	2	0	0	0	0			0	10	0	0	0	0
<i>Pugilina mario</i>	0	1	0	0	0	0			0	5	0	0	0	0
<i>Macoma batchica</i>	0	0	1	0	0	0			0	0	5	0	0	0
<i>Nerita fuliginata</i>	0	0	0	1	0	0			0	0	0	5	0	0
<i>Strombus canarium</i>	0	0	0	0	3	1			0	0	0	0	15	5
<i>Neritina signata</i>	0	0	1	0	0	0			0	0	5	0	0	0
<i>Clithon ovalaniensis</i>	0	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0		
Total	62	69	80	30	44	28			310	345	400	150	220	140
Rata-rata	6.89	7.67	8.89	3.33	4.89	3.11			18.2353	20.2941	23.5294	8.82353	12.9412	10

c) Indeks Ekologi Makrozoobentos

Indeks Keanekaragaman (H')

STASIUN 1					
No.	Jenis Spesies	ni	ni/N	ln ni/N	ni/N x ln ni/N
1	<i>Telescopium telescopium</i>	17	0.27	-1.29	-0.35
2	<i>Chicoreus capucinus</i>	3	0.05	-3.03	-0.15
3	<i>Terebralia sulcata</i>	2	0.03	-3.43	-0.11
4	<i>Littoraria angulifera</i>	3	0.05	-3.03	-0.15
5	<i>Melampus flavus</i>	1	0.02	-4.13	-0.07
6	<i>Clithon faba</i>	3	0.05	-3.03	-0.15
7	<i>Hiatula chinensis</i>	1	0.02	-4.13	-0.07
8	<i>Littorina carinifera</i>	1	0.02	-4.13	-0.07
9	<i>Terebra plumbea</i>	30	0.48	-0.73	-0.35
10	<i>Siliqua Winteriana</i>	1	0.02	-4.13	-0.07
	Total (N)	62			-1.52
$H' = 1.52$ (SEDANG)					

STASIUN 2					
No.	Jenis Spesies	ni	ni/N	ln ni/N	ni/N x ln ni/N
1	<i>Telescopium telescopium</i>	20	0.41	-0.90	-0.37
2	<i>Terebra plubea</i>	41	0.84	-0.18	-0.15
3	<i>Littiraria angulifera</i>	3	0.06	-2.79	-0.17
4	<i>Pugilina Mario</i>	1	0.02	-3.89	-0.08
5	<i>Melampus flavus</i>	1	0.02	-3.89	-0.08
6	<i>Cassidula auriensis</i>	2	0.04	-3.20	-0.13
7	<i>Clithon ovalaniensis</i>	1	0.02	-3.89	-0.08
	Total (N)	49			-1.05
$H' = 1.05$ (RENDAH)					

STASIUN 3					
No.	Jenis Spesies	ni	ni/N	ln ni/N	ni/N x ln ni/N
1	<i>Telescopium telescopium</i>	2	0.03	-3.69	-0.09
2	<i>Terebralia sulcata</i>	8	0.10	-2.30	-0.23
3	<i>Terebra plubea</i>	67	0.84	-0.18	-0.15
4	<i>Macoma bathica</i>	1	0.01	-4.38	-0.05
5	<i>Nerita signata</i>	1	0.01	-4.38	-0.05
6	<i>Chicoreus capucinus</i>	1	0.01	-4.38	-0.05
	Total (N)	80			-0.64
$H' = 0.64$ (RENDAH)					

STASIUN 4					
No.	Jenis Spesies	ni	ni/N	ln ni/N	ni/N x ln ni/N
1	<i>Telescopium telescopium</i>	16	0.53	-0.63	-0.34
2	<i>Terebra plubea</i>	5	0.17	-1.79	-0.30
3	<i>Chicoreus capucinus</i>	7	0.23	-1.46	-0.34
4	<i>Nerita Fuliginata</i>	1	0.03	-3.40	-0.11
5	<i>Terebralia sulcata</i>	1	0.03	-3.40	-0.11
	Total (N)	30			-1.20
H' = 1.20 (SEDANG)					

STASIUN 5					
No.	Jenis Spesies	ni	ni/N	ln ni/N	ni/N x ln ni/N
1	<i>Telescopium telescopium</i>	7	0.16	-1.84	-0.29
2	<i>Terebra plubea</i>	31	0.70	-0.35	-0.25
3	<i>Chicoreus capucinus</i>	3	0.07	-2.69	-0.18
4	<i>Strombus canarium</i>	3	0.07	-2.69	-0.18
	Total (N)	44			-0.91
H' = 0.91 (RENDAH)					

STASIUN 6					
No.	Jenis Spesies	ni	ni/N	ln ni/N	ni/N x ln ni/N
1	<i>Telescopium telescopium</i>	14	0.50	-0.69	-0.35
2	<i>Terebra plubea</i>	10	0.36	-1.03	-0.37
3	<i>Chicoreus capucinus</i>	3	0.11	-2.23	-0.24
4	<i>Strombus canarium</i>	1	0.04	-3.33	-0.12
	Total (N)	28			-1.07
H' = 1.07 (SEDANG)					

Indeks Keseragaman (E)

STASIUN 1							
No.	Jenis Spesies	ni	H'	S	ln S	E	Ket
1	<i>Telescopium telescopium</i>	17	1.5 2	10	2.3 0	0.6 6	Tidak Stabil
2	<i>Chicoreus capucinus</i>	3					
3	<i>Terebralia sulcata</i>	2					
4	<i>Littiraria angulifera</i>	3					
5	<i>Melampus flavus</i>	1					
6	<i>Clithon faba</i>	3					
7	<i>Hiatula chinensis</i>	1					
8	<i>Littorina carinifera</i>	1					
9	<i>Terebra plumbea</i>	30					
10	Siliqua Winteriana	1					
	Total (N)	62					

STASIUN 2							
No.	Jenis Spesies	ni	H'	S	In S	E	Ket
1	<i>Telescopium telescopium</i>	20	1.05	7	1.95	0.54	Tidak Stabil
2	<i>Terebra plubea</i>	41					
3	<i>Littiraria angulifera</i>	3					
4	<i>Pugilina Mario</i>	1					
5	<i>Melampus flavus</i>	1					
6	<i>Cassidula auriensis</i>	2					
7	<i>Clithon ovalaniensis</i>	1					
Total (N)		49					

STASIUN 3							
No.	Jenis Spesies	ni	H'	S	In S	E	Ket
1	<i>Telescopium telescopium</i>	2	0.64	6	1.79	0.35	Tertekan
2	<i>Terebralia sulcata</i>	8					
3	<i>Terebra plumbea</i>	67					
4	<i>Macoma bathica</i>	1					
5	<i>Nerita signata</i>	1					
6	<i>Chicoreus capucinus</i>	1					
Total (N)		80					

STASIUN 4							
No.	Jenis Spesies	ni	H'	S	In S	E	Ket
1	<i>Telescopium telescopium</i>	16	1.20	5	1.61	0.75	Stabil
2	<i>Terebra plubea</i>	5					
3	<i>Chicoreus capucinus</i>	7					
4	<i>Nerita Fuliginata</i>	1					
5	<i>Terebralia sulcata</i>	1					
Total (N)		30					

STASIUN 5							
No.	Jenis Spesies	ni	H'	S	In S	E	Ket
1	<i>Telescopium telescopium</i>	7	0.91	4	1.39	0.65	Tidak Stabil
2	<i>Terebra plubea</i>	31					
3	<i>Chicoreus capucinus</i>	3					
4	<i>Strombus canarium</i>	3					
Total (N)		44					

STASIUN 6							
No.	Jenis Spesies	ni	H'	S	In S	E	Ket
1	<i>Telescopium telescopium</i>	14	1.07	4	1.39	0.77	Stabil
2	<i>Terebra plubea</i>	10					
3	<i>Chicoreus capucinus</i>	3					
4	<i>Strombus canarium</i>	1					
Total (N)		28					

Indeks Dominansi (C)

STASIUN 1				
No.	Jenis Species	ni	ni/N	(ni/N) ²
1	<i>Telescopium telescopium</i>	17	0.27419	0.07518
2	<i>Chicoreus capucinus</i>	3	0.04839	0.00234
3	<i>Terebralia sulcata</i>	2	0.03226	0.00104
4	<i>Littoraria angulifera</i>	3	0.04839	0.00234
5	<i>Melampus flavus</i>	1	0.01613	0.00026
6	<i>Clithon faba</i>	3	0.04839	0.00234
7	<i>Hiatula chinensis</i>	1	0.01613	0.00026
8	<i>Littorina carinifera</i>	1	0.01613	0.00026
9	<i>Terebra plumbea</i>	30	0.48387	0.23413
10	<i>Siliqua Winteriana</i>	1	0.01613	0.00026
	Total (N)	62		0.32

RENDAH

STASIUN 2				
No.	Jenis Species	ni	ni/N	(ni/N) ²
1	<i>Telescopium telescopium</i>	20	0.40816	0.1665973
2	<i>Terebra plubea</i>	41	0.83673	0.7001249
3	<i>Littoraria angulifera</i>	3	0.06122	0.0037484
4	<i>Pugilina Mario</i>	1	0.02041	0.0004165
5	<i>Melampus flavus</i>	1	0.02041	0.0004165
6	<i>Cassidula auriensis</i>	2	0.04082	0.001666
7	<i>Clithon ovalaniensis</i>	1	0.02041	0.0004165
	Total (N)	49		0.87

TINGGI

STASIUN 3				
No.	Jenis Species	ni	ni/N	(ni/N) ²
1	<i>Telescopium telescopium</i>	2	0.025	0.000625
2	<i>Terebralia sulcata</i>	8	0.1	0.01
3	<i>Terebra plubea</i>	67	0.8375	0.7014063
4	<i>Macoma bathica</i>	1	0.0125	0.0001563
5	<i>Nerita signata</i>	1	0.0125	0.0001563
6	<i>Chicoreus capucinus</i>	1	0.0125	0.0001563
	Total (N)	80		0.71

SEDANG

STASIUN 4				
No.	Jenis Species	ni	ni/N	(ni/N) ²
1	<i>Telescopium telescopium</i>	16	0.53333	0.2844444
2	<i>Terebra plubea</i>	5	0.16667	0.0277778
3	<i>Chicoreus capucinus</i>	7	0.23333	0.0544444
4	<i>Nerita Fuliginata</i>	1	0.03333	0.0011111
5	<i>Terebralia sulcata</i>	1	0.03333	0.0011111
	Total (N)	30		0.37

RENDAH

STASIUN 5				
No.	Jenis Species	ni	ni/N	(ni/N) ²
1	<i>Telescopium telescopium</i>	7	0.15909	0.0253099
2	<i>Terebra plubea</i>	31	0.70455	0.4963843
3	<i>Chicoreus capucinus</i>	3	0.06818	0.0046488
4	<i>Strombus canarium</i>	3	0.06818	0.0046488
	Total (N)	44		0.53

SEDANG

STASIUN 6				
No.	Jenis Species	ni	ni/N	(ni/N) ²
1	<i>Telescopium telescopium</i>	14	0.5	0.25
2	<i>Terebra plubea</i>	10	0.35714	0.127551
3	<i>Chicoreus capucinus</i>	3	0.10714	0.0114796
4	<i>Strombus canarium</i>	1	0.03571	0.0012755
	Total (N)	28		0.39

RENDAH

Lampiran 3 Hasil Korelasi Hubungan antara Parameter Lingkungan dengan Keanekaragaman Makrozoobentos

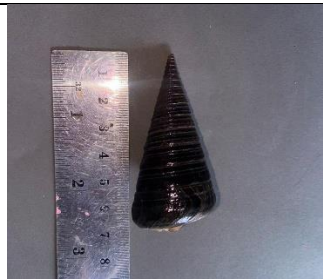


Correlations



		Keanekaragaman	Suhu	pH	Salinitas	BOT
Keanekaragaman	Pearson Correlation	1	0.253	,879*	0.664	0.016
	Sig. (2-tailed)		0.628	0.021	0.151	0.977
	N	6	6	6	6	6
Suhu	Pearson Correlation	0.253	1	0.172	0.758	0.049
	Sig. (2-tailed)	0.628		0.745	0.081	0.927
	N	6	6	6	6	6
pH	Pearson Correlation	,879*	0.172	1	0.639	-0.348
	Sig. (2-tailed)	0.021	0.745		0.172	0.499
	N	6	6	6	6	6
Salinitas	Pearson Correlation	0.664	0.758	0.639	1	-0.353
	Sig. (2-tailed)	0.151	0.081	0.172		0.492
	N	6	6	6	6	6
BOT	Pearson Correlation	0.016	0.049	-0.348	-0.353	1
	Sig. (2-tailed)	0.977	0.927	0.499	0.492	
	N	6	6	6	6	6




*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4 Dokumentasi


a) Dokumentasi Jenis Makrozoobentos yang ditemukan

No.	Gambar	Phylum	Class	Order	Family	Genus	Spesies
1		Mollusca	Gastropoda	Caenogastropoda	Potamididae	<i>Telescopium</i>	<i>Telescopium telescopium</i>
2		Mollusca	Gastropoda	Caenogastropoda	Muricidae	<i>Chicoreus</i>	<i>Chicoreus capacinus</i>
3		Mollusca	Gastropoda	Caenogastropoda	Potamididae	<i>Terebralia</i>	<i>Terebralia sulcata</i>

4			Mollusca	Gastropoda	Ellobiida	Ellobiidae	<i>Melampus</i>	<i>Melampus flavus</i>
5			Mollusca	Gastropoda	Littorinimorpha	Littorinidae	<i>Littorina</i>	<i>Littorina scabra</i>
6			Mollusca	Gastropoda	Ellobiida	Ellobiidae	<i>Cassidula</i>	<i>Cassidula aurisfelis</i>

7			Mollusca	Gastropoda	Neogastropoda	Melongenidae	<i>Pugilina</i>	<i>Pugilina morio</i>
8			Mollusca	Gastropoda	Neogastropoda	Terebriade	<i>Terebra</i>	<i>Terebra plumbea</i>
9			Mollusca	Gastropoda	Cycloneritida	Neritidae	<i>Neritinae</i>	<i>Nerita fuliginata</i>

10			Mollusca	Gastropoda	Littorinimorpha	Strombidae	<i>Strombus</i>	<i>Strombus canarium</i>
11			Mollusca	Gastropoda	Cycloneritida	Neritidae	<i>Neritinae</i>	<i>Nerita signata</i>
12			Mollusca	Gastropoda	Neritimorpha	Neritidae	<i>Clithon</i>	<i>Clithon oualaniensis</i>

13			Mollusca	Gastropoda	Littorinimorpha	Littorinidae	<i>Littoraria</i>	<i>Littoraria angulifera</i>
14			Mollusca	Gastropoda	Cycloneritida	Neritidae	<i>Clithon</i>	<i>Clithon faba</i>
15			Mollusca	Bivalvia	Cardiida	Psammobiidae	<i>Hiatula</i>	<i>Hiatula chinensis</i>

16			Mollusca	Bivalvia	Eulameliibranchia	Culteliidae	<i>Siliqua</i>	<i>Siliqua winteriana</i>
17			Mollusca	Bivalvia	Cardiida	Tellnidae	<i>Macoma</i>	<i>Macoma balthica</i>

b) Dokumentasi Pengambilan data lapangan





c) Dokumentasi Analisis Parameter Lingkungan di Lapangan



d) Dokumentasi Analisis Laboratorium

